

Model Project Citizen Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Pada PKN Materi Keberagaman Budaya Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar

Oleh:

Zulfi Hidayati

Feri Tirtoni

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

Pelajaran yang mengintegrasikan nilai Pancasila adalah pendidikan kewarganegaraan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 37

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tidak akan sesuai harapan jika penanaman nilai-nilainya tidak tersampaikan dengan baik pada siswa.

Menurut Amri & Ahmadi 2010 Penguasaan materi terbukti berhasil dalam pembelajaran dengan kapasitas mengingat jangka pendek, namun disisi lain gagal membekali konsep memecahkan persoalan dalam kehidupan masa depan, maka harus bisa melakukan berbagai pendekatan berbagai ranah.

Model Project Citizen untuk meningkatkan berpikir kritis materi keberagaman budaya kelas 5 di sekolah Dasar

Inovasi Pembelajaran PPKn = Project Citizen

Berpikir kritis

Hal tersebut membuat siswa menjadi pasif. Siswa belum mendapat kesempatan untuk investigasi lebih lanjut suatu permasalahan

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



Apakah Model Project Citizen dapat meningkatkan berpikir kritis siswa kelas V SDN Tampung 1 Rembang?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Model Project Citizen dapat meningkatkan berpikir kritis siswa kelas V SDN Tampung 1 Rembang

Metode Penelitian



Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan metode pre-eksperimen. Desain penelitian ini yaitu "*one group pretest-posttest design*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model project citizen untuk meningkatkan berpikir kritis. Desain penelitian sebagai berikut :

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan :

- O_1 = sebelum diberi perlakuan (*pretest*)
- O_2 = sesudah diberi perlakuan (*posttest*)
- X = Perlakuan yang menggunakan media monopoli (*treatment*)

Metode Penelitian



Populasi dan Sampel

Populasi

- Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Tampung 1

Sampel

- Dalam penelitian ini menggunakan kelompok teknik *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling total* yang dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.



Variabel Penelitian

- Variabel *Independen/Bebas*

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas (X) yaitu project Citizen

- Variabel *Dependen/Terikat*

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat (Y) yaitu peningkatan berpikir kritis

Metode Penelitian



Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

Menggunakan instrumen kemampuan berpikir kritis tes disingkat KBKT untuk mengukur kedalaman berpikir kritis siswa, bentuk tes uraian atau esai berdasarkan indikator berpikir kritis. Kemudian dianalisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran.

Teknik Pengumpulan Data



Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Yaitu dengan memulai langkah *pre-eksperimen* dengan memberikan tes. Memberi prates soal essay, kemudian *treatment* (pembelajaran *project citizen*) dan tes akhir atau pascates dengan tujuan untuk mengetahui apakah *project citizen* meningkatkan berpikir kritis siswa.

Metode Penelitian

Teknik Analisis Data



Data yang diperoleh di analisis secara deskriptif menggunakan persamaan n-gain, dan perbedaan kemampuan berpikir kritis pada pretest dan posttest menggunakan uji t-paired yang didahului dengan uji normalitas.

$$g = \frac{S_{pasca} - S_{pra}}{S_{mak} - S_{Pra}}$$

Keterangan :

- g = gain ternormalisasi
- Spra = Nilai Prates
- Spasca = Nilai Pascates
- Smak = Nilai maksimum ideal

Interval Skor N-Gain (Hake 1999)

N-gain	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g < 0.3$	Rendah

Metode Penelitian

Teknik Analisis Data

Instrumen tes esai diterapkan untuk mengukur berpikir kritis. Analisis data kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan rubrik berpikir kritis. Rubrik berpikir kritis berupa skala bertingkat, yaitu pernyataan yang diikuti dengan skala penilaian sesuai kriteria yang telah ditentukan.

Interval bernalar kritis

Interval skor	Klasifikasi
$80\% < T \leq 100\%$	Amat Baik
$60\% < T \leq 80\%$	Baik
$40\% < T \leq 60\%$	Cukup
$20\% < T \leq 40\%$	Kurang
$0\% \leq T \leq 20\%$	Sangat Kurang

Pengujian untuk menganalisa data kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan analisis statistik. Menggunakan uji-t paired bertujuan menguji efektifitas model pembelajaran *project* kewarganegaraan pada kegiatan pembelajaran keragaman budaya terhadap kemampuan berpikir kritis.

Kriteria penolakan H_0 dalam penelitian ini adalah jika signifikansi atau p-value statistik uji-t kurang dari 0,05. Jika H_0 ditolak maka H_1 diterima, atau sebaliknya. Untuk menganalisis data dilakukan analisis statistik inferensial menggunakan alat SPSS.

Hasil

Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
,910	12

Dari hasil uji reliabilitas nilai *cronbach's alpha* memperoleh t hitung sebesar 0,910, artinya soal essay yang di buat sudah reliabel karena lebih besar dari nilai t tabel 0,444 dengan signifikansi 5%, sehingga data tersebut adalah reliabel atau dapat dipercaya dan konsisten.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N	Unstandardized Residual	
35	Sig. (2-tailed)	,200

Hasil normalitas data menunjukkan bahwa terdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,200, lebih besar dari alpha pengujian 0,05 ($>0,05$).

Uji Paired t test

Paired Samples Test		
Prates-Pascates	Mean	Sig. (2-tailed)
	-23.571	,000

Pengetesan hasil kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji (0,000) lebih kecil dari pada uji $\alpha(0,05)$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terjadi peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa antara *prates* dengan *pasca test* setelah penerapan pembelajaran *project citizen* (kewarganegaraan).

Hasil

Uji N-Gain dan Hasil Rata-Rata Siswa

N	Mean Pascates	Mean Pratesi	Minimum N-gain	Maksimum N-gaini	Mean N-gain	Std.Deviation
35	56,03	32,46	0,06	0,68	0,36	0,16563

Hasil Uji N-Gain menunjukkan bahwa nilai minimum 0,06 dan maksimum 0,68 menunjukkan kriteria N-Gain berada di interval $0,3 \leq g < 0,7$ dengan kategori sedang. Kemudian pada hasil pengukuran bahwa rata-rata skor berpikir kritis prates sebesar 32,46 pada tabel interval bernalar kritis ($20\% < T \leq 40\%$) termasuk kategori kurang, dan pascates sebesar 56,03 pada tabel bernalar kritis ($40\% < T \leq 60\%$) menunjukkan kategori cukup.

Dari hasil pengujian data prates, kategori berpikir kritis siswa pada cukup kritis. Penggunaan bahan ajar dan media pembelajaran cukup baik dan sesuai kebutuhan siswa, namun terdapat siswa kurang fokus, dan siswa kurang memperhatikan guru menjelaskan materi, kurang mintanya siswa pada saat pelajaran, bermain sendiri dengan teman sebangkunya, dan pemahaman siswa tentang keberagaman kurang mendalam. Terkait banyak kendala dalam prosesnya terjadi peningkatan dalam berpikir siswa mengenai materi pembelajaran yang telah menunjukkan penerapan *project citizen* dapat meningkatkan berpikir kritis siswa cukup efektif. Berpikir kritis siswa yang bertaraf kurang, perlu peningkatan yang lebih dan di evaluasi mengingat proses pembelajaran telah dilakukan sebelumnya.

Temuan Penting Penelitian

Melibatkan siswa mereka dalam topik yang berbeda dengan menggunakan beragam kegiatan dan memberikan alasan yang berbeda untuk menjelaskan bagaimana kegiatan ini membantu siswa mengembangkan pemikiran kritis. Mendorong siswa berkembang secara positif demokratis dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) didukung penggunaan sumber belajar dan kelompok kerja siswa membentuk siswa lebih berkarakter berdasarkan nilai-nilai pancasila. Selain itu, siswa diharapkan mampu berpartisipasi mengenali keragaman budaya di lingkungannya dan bersikap selayaknya nilai-nilai pancasila.

Manfaat Penelitian

Penggunaan model project citizen berbasis materi keragaman budaya mengoptimalkan berpikir kritis yang menjurus penemuan masalah, pemecahan suatu permasalahan. Penerapan pembelajaran project citizen dapat menimbulkan motivasi belajar siswa pada pendidikan kewarganegeraan, sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis siswa dan memberikan kesempatan siswa aktif baik di dalam maupun di luar kelas.

Referensi

- [1] K. Kamiludin and M. Suryaman, "Problematika Pada Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013," *J. Prima Edukasia*, vol. 5, no. 1, pp. 58–67, 2017, doi: 10.21831/jpe.v5i1.8391.
- [2] Depdiknas, "Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 20003," *Zitteliana*, vol. 18, no. 1, pp. 22–27, 2003.
- [3] B. Maftuh, "Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dan Nasionalisme Melalui Pendidikan Kewarganegaraan," *Eduvationist*, vol. II, no. 2, pp. 134–144, 2008.
- [4] M. Adha, Mona, H. Yanzi, and Y. Nurmalisa, "The Improvement of Student Intellectual and Participatory Skill Through Project Citizen Model in Civic Education Classroom," *Int. J. Pedagog. Soc. Stud.*, vol. 3, no. 1, pp. 39–49, 2018.
- [5] Hendrizal, "Permasalahan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sd Dan Solusinya," *J. PPKn Huk.*, vol. 14, no. 2, pp. 54–62, 2019, [Online]. Available: <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/download/7869/6755>
- [6] S. Amri and L. Ahmadi, Khoiru, *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Kelas*. Jakarta : Prestasi Pustaka Raya, 2010.
- [7] L. Johnson and P. Morris, "Towards a framework for critical citizenship education," *Curric. J.*, vol. 21, no. 1, pp. 77–96, 2010, doi: 10.1080/09585170903560444.
- [8] N. Ramadayanti, I. W. Muderawan, and N. Tika, I, "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Prestasi Belajar Siswa," *Pros. Semin. Nas. MIPA*, vol. 3, no. 2, pp. 194–204, 2016.
- [9] J. Dewey, *Democracy and Education*. 2008. [Online]. Available: <https://www.gutenberg.org/files/852/852-h/852-h.htm#link2HCH0003>
- [10] D. Budimansyah, "Inovasi Pembelajaran 'Project Citizen,'" *ABMAS Media Komun. Dan Inf. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 82, pp. 1–4, 2009, [Online]. Available: http://jurnal.upi.edu/abmas/view/407/INOVASI_PEMBELAJARAN_PROJECT_CITIZEN
- [11] M. S. Jailani, A. Sugiyanto, and Nadziroh, "Penerapan Model Pembelajaran Project Citizen Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sd Segugus Jeruk Kecamatan Tanjung Brebes.," 2019, 2018. <https://repository.ustjogja.ac.id/doc/pengaruh-model-pembelajaran-project-citizen-terhadap-hasil-belajar-pendidik5245508> (accessed Dec. 13, 2022).
- [12] L. Kristinawati, "Pengaruh Model Pembelajaran Karakter Project Citizen Berbasis Outdoor , Minat Belajar dan Ber- fikir Kritis Terhadap Prestasi Siswa," *J. Penelit. dan Pendidik. IPS*, vol. 13, no. 1, pp. 32–39, 2019.
- [13] N. S. Ulfah and S. I. Hamid, "Model Project Citizen Dalam Pembelajaran PKn Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa," *Antol. UPI*, vol. 5, no. 1, pp. 134–145, 2017.

- [14] S. Ichas and Nurhalimah, "Implementation of Project Citizen Model to Increase Civis Participation on Civic Education for Elementary School," *Antol. UPI*, vol. 5, no. 1, pp. 356–367, 2017.
- [15] Luqman, "Penerapan Model Pembelajaran Project Citizen Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa," *J. Ilmu Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 44–59, 2017.
- [16] Rafzan, D. Budimansyah, Rahmat, and S. Fitriasari, "Development of Critical Thinking Skills Through the Citizenship Education Course in the Era of Industrial Revolution 4.0," *Adv. Soc. Sci. Educ. Humanit. Res.*, vol. 418, no. Acec 2019, pp. 256–261, 2020, doi: 10.2991/assehr.k.200320.050.
- [17] O. Fediy, L. Protsai, and N. Gibalova, "Pedagogical Conditions for Digital Citizenship Formation among Primary School Pupils," *Rev. Rom. pentru Educ. Multidimens.*, vol. 13, no. 3, pp. 95–115, 2021, doi: 10.18662/rrem/13.3/442.
- [18] S. Dharma and R. Siregar, "Internalisasi Karakter melalui Model Project Citizen pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan," *J. Pendidik. Ilmu-Ilmu Sos.*, vol. 6, no. 2, pp. 132–137, 2014.
- [19] D. Budimansyah, "Tantangan Globalisasi Terhadap Pembinaan Wawasan Kebangsaan Dan Cinta Tanah Air Di Sekolah," *J. Penelit. Pendidik.*, vol. 11, no. 1, pp. 7–13, 2010.
- [20] P. Sugiyono, Dr, "Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D," in *Pendidikan Penelitian*, Cet 21., Bandung: Alfabeta, 2015, p. 303.
- [21] P. Sugiyono, Dr, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," in *Pendidikan Penelitian*, Cetakan Ke., Bandung: Alfabeta, CV Bandung, 2013, pp. x, 445.
- [22] Y. Prof, A Muri, "Metode Penelitian : Kualiti, Kuanti, Gabungan," Edisi Pert., Rawamangun: KENCANA, 2014, p. 480.
- [23] I. W. Redhana, "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Peta Argumen Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Topik Laju Reaksi," *J. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 43, no. 17, pp. 141–148, 2010.

- [24] R. R. Hake, "Analyzing Change/Gain Scores. Dept. of Physics Indiana University," *AREA-D Am. Educ. Res. Assoc. Division. D, Meas. Research Methodol.*, pp. 1–4, 1999, [Online]. Available: web.physics.indiana.edu/sdi/AnalyzingChange-Gain.pdf
- [25] Riduwan, "Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula.," Bandung: CV Alfabeta., 2010.
- [26] K. Widiyaningrum and E. Purwanta, "Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis PKn Melalui Model Numbered Head Together," *J. Civ. Media Kaji. Kewarganegaraan*, vol. 16, no. 2, pp. 199–208, 2019.
- [27] Y. Nurmalisa and M. M. Adha, "Peran Lembaga Sosial Terhadap Pembinaan Moral Remaja Di Sekolah Menengah Atas," *J. Ilm. Pendidik. Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 1, no. 1, pp. 64–71, 2016.
- [28] M. Cáceres, M. Nussbaum, and J. Ortiz, "Integrating critical thinking into the classroom: A teacher's perspective," *Think. Ski. Creat.*, vol. 37, no. May, p. 100674, 2020, doi: 10.1016/j.tsc.2020.100674.
- [29] N. Yolawati, Nur, S. Hartantri, Dwi, and I. Budiartman, "Analisis Model Pembelajaran Project Citizen pada Mata Pelajaran PKn Materi Kewajiban Menjaga Lingkungan Siswa Kelas IV SDN Neglasari 1 Kota Tangerang," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 5, pp. 2241–2251, 2022.
- [30] E. Karliani, "Membangun Civic Engagement Melalui Model Service Learning Untuk Memperkuat Karakter Warga Negara," *J. Pendidik. Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 27, no. 2, pp. 71–78, 2014.
- [31] S. Ikawati, "Implementasi Portofolio On-line Siswa Kelas 5 SD Kristen Charis dengan Menggunakan Metode Personal Blogging," *Semin. Nas. Psikol.*, no. February 2018, pp. 153–166, 2018.
- [32] M. Adha, Mona, H. Yanzi, and Y. Nurmalisa, "Open Classroom Climate: Project Citizen Model In Civic Education Learning Activity," *Pedagog. J. Ilmu Pendidik.*, vol. 17, no. 01, pp. 13–22, 2019, doi: 10.17509/pgia.v17i1.13527.

